

SKRIPSI

MAKNA NYANYIAN *KODE DERO* DALAM UPACARA ADAT SAGI MASYARAKAT DESA LIBUNIO KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Maria Inonsensia Moi Bai

NIM: 17121013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Inonsensia Moi Bai

No. Registrasi : 17121013

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MAKNA NYANYIAN *KOBE DERO* DALAM UPACARA ADAT *SAGI*
MASYARAKAT DESA LIBUNIO KECAMATAN SOA KABUPATEN
NGADA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 19 Juli 2025
Mahasiswa pemilik

Maria Inonsensia Moi Bai

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Pada Tanggal 21 Juli 2025

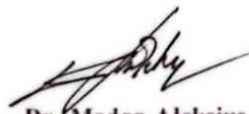
Menyetujui:

Pembimbing I



Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0805016701

Pembimbing II



Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik




Flora ccunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Dipertanggungjawabkan di hadapan Dewan penguji
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Pada Tanggal 21 Juli 2025

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.Art
NIDN: 1528129101

Sekretaris

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

Penguji I

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 1521109501

Penguji II

Margaretha S. Irma Kaet, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 1521099201

Penguji III

Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 0805016701



Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan
Musik



Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



MOTTO

**“Sebab Aku Ini, Tuhan, Allahmu, Memegang Tangan
Kananmu Dan Berkata Kepadamu : Janganlah Takut,
Akulah Yang Menolong Engkau”.**

(Yesaya : 41 : 13)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua tersayang, bapak Yohanes Bai Meo dan Ibu Maria Magdalena Sawi.
2. Kakak dan adik tersayang, Emiliana Bebhe Bai dan Skolastika Eno Bai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku pemimpin utama lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dorongan dan arahan.
4. Bapak Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi.
7. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang sudah membantu dalam melengkapi segala administrasi sehingga penulis dapat melaksanakan ujian skripsi.
8. Pemerintah Desa Libunio yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Libunio.
9. Masyarakat desa Libunio yang telah meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
10. Bapak Yasintus Wale, bapak Emanuel Sowo dan bapak Antonius Lalu selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
11. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, doa, dan dukungan tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Alm. Oma Imelda Mau Bhaghi semasa hidupnya yang selalu memberikan support kepada penulis untuk selalu berjuang dalam cita-cita.
13. Teruntuk sahabat penulis Herlin, Telin, Ryn dan Yerona yang selalu menyemangati, menghibur, dan memberi bantuan saat penulis sedang kesusahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi peryempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 18 Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Judul Skripsi “Makna Nyanyian *Kobe Dero* Dalam Upacara Adat *Sagi* Masyarakat desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada” Oleh Maria Inonsensia Moi Bai (17121013), dengan Pembimbing I Melkior Kian, S.Sn., M. Sn dan Pembimbing II Dr. Madar Aleksius, M.Ed.

Nyanyian *Kobe Dero* merupakan bagian penting dalam upacara adat *Sagi* (tinju adat) yang dilakukan oleh masyarakat Desa Libunio dan sekitarnya di wilayah Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada dengan menyanyikan lagu (pantun adat) sambil bergandengan tangan dan menghentakkan kaki maju mundur mengelilingi api unggun. Nyanyian *Kobe Dero* merupakan nyanyian yang dinyanyikan pada saat upacara *Kobe Dero*. Upacara *Kobe Dero* adalah salah satu upacara syukur panen ini merupakan salah satu upacara adat yang diwariskan secara turun-temurun dan masih berlangsung hingga sekarang. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi* masyarakat Desa Libunio, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada. 2) Apa makna syair nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi* masyarakat Libunio, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada? Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengkaji bentuk penyajian nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi* masyarakat Desa Libunio, 2) mengetahui makna nyanyian *Kobe Dero* dalam upacara adat *Sagi* masyarakat Desa Libunio, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, cara memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) penyajian nyanyian *Kobe Dero* dilakukan secara berkelompok dengan melantunkan pantun adat saling berbalas-balasan secara individu (solo) menyelingi bagian nyanyian yang disajikan secara bersama-sama. Nyanyian *Kobe Dero* dilakukan ditengah kampung adat Libunio tepatnya pada malam sebelum terjadinya upacara *Sagi* (tinju adat). Tidak ada instrumen musik yang mengiringi nyanyian ini, hanya terdengar bunyi hentakkan kaki sebagai ritme dan pengatur tempo. 2) Nyanyian *Kobe Dero* memiliki 2 makna yaitu makna denotatif yang melambangkan kebersamaan, kerinduan, kritikan, dan hubungan seseorang serta ada syair yang merujuk pada alam seperti kebun. Sedangkan makna konotatif dalam nyanyian *Kobe Dero* menggambarkan kerinduan dan kehampaan tanpa kehadiran seseorang, ketidakstabilan hubungan antara satu dan yang lain serta kritikan terhadap perubahan gaya hidup kaum muda di era modern ini. Syair nyanyian *Kobe Dero* tidak tetap karena disesuaikan dengan suasana atau keadaan sosial pada saat itu yang diekspresikan dalam nyanyian *Kobe Dero*.

Kata Kunci: Nyanyian, *Kobe Dero*, *Sagi*, Bentuk Penyajian, Makna.

ABSTRACT

Thesis title “The Meaning of Kobe Dero Song in the Traditional Sagi Ceremony of the people of Libunio Village, Soa District, Ngada Regency” by Maria Inonsensia Moi Bai (17121013), with Supervisor I Melkior Kian, S.Sn., M.Sn and Supervisor II Dr. Madar Aleksius, M.Ed.

The Kobe Dero song is an important part of the traditional Sagi (traditional boxing) ceremony performed by the Libunio Village community, Soa District, Ngada Regency by singing songs (traditional rhymes) while holding hands and stamping their feet back and forth around the bonfire. This harvest thanksgiving ceremony is one the traditional ceremonies that has been passed down from generation to generation and still continues today. The problems raised in this study are 1) How is the presentation of the Kobe Dero Song in the Sagi traditional ceremony in the Libunio Village, Soa District, Ngada Regency ? 2) What is the meaning of the lyrics of the Kobe Dero Song in the Sagi traditional ceremony in the Libunio Village, Soa District, Ngada Regency? This study aims to examine the form of the presentation and meaning of the Kobe Dero Song in the Sagi traditional ceremony in the Libunio Village, Soa District, Ngada Regency. This study uses a qualitative approach with ethnographic methods, the way to obtain data through observasion, interviews and documentation. The results of the study show that, 1) the presentation of the Kobe Dero song is done in groups by singing traditional pantuns in response to each other individually (solo) interspersed with parts of the song that are presented together. 2) Kobe Dero song has 2 meanings, namely denotative meaning which symbolizes togetherness, longing, criticism, and someone's relationship and there are lyrics that refer to nature such as gardens. while the connotative meaning in Kobe Dero song describes longing and emptiness without someone's presence, the instability of relationships between one and another and criticism of changes in the lifestyle of young people in this modern era. Kobe Dero song lyrics are not fixed because they are adjusted to the atmosphere or social conditions at that time which are expressed in Kobe Dero song.

Keywords: Singing, Kobe Dero, Sagi, Presentation Form, Meaning.

DAFTAR ISI

Judul	i
Pernyataan Orisinalitas.	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak	x
Abstract	xi
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Konsep Kebudayaan	5
B. Konsep Folklor Sebagai Tradisi Lisan.....	8
C. Konsep Nyanyian Rakyat	11
D. Konsep Etnomusikologi	14
E. Konsep Makna	16
F. Konsep Bentuk Penyajian	18
G. Penelitian Yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Metode penelitian.....	22
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	23
D. Jenis dan Bentuk Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24

F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Alat Pengumpul Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Desa Libunio	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran 1 Glosarium.....	76
Lampiran II Transkripsi Wawancara.....	78
Lampiran III Biodata Narasumber	84
Lampiran IV Dokumentasi Proses Penelitian.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Libunio...	27
Gambar 4.2 Peta Desa Libunio.....	28
Gambar 4.3 Upacara Adat <i>Sagi</i>	37
Gambar 4.4 Upacara <i>Kobe Dero</i>	52
Gambar 4.5 Notasi Nyanyian Kobe Dero.....	64
Gambar 5.1 Wawancara Pemimpin <i>Kobe Dero</i>	83
Gambar 5.2 Wawancara Anggota <i>Kobe Dero</i>	84
Gambar 5.3 Wawancara Anggota <i>Kobe Dero</i>	85
Gambar 5.4 Surat Izin Penelitian.....	86
Gambar 5.5 Foto Bersama Sekretaris Desa Libunio... ..	87
Gambar 5.6 kelompok nyanyian <i>Kobe Dero</i>	87
Gambar 5.7 Surat Keterangan Selesai Penelitian	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Mata Pencaharian Masyarakat Desa Libunio.....	29
Tabel 4.2 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Libunio... ..	32
Tabel 4.3 : Syair dan Terjemahan Nyanyian Pembuka... ..	59
Tabel 4.4 : Syair dan Terjemahan Nyanyian Bagian Isi... ..	60
Tabel 4.5 : Syair dan Terjemahan Nyanyian Bagian Penutup.....	60